

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kumbang yang ditemukan pada proses dekomposisi yaitu sebanyak 142 individu dengan 2 familia yaitu Scarabaeidae (*Onthophagus* sp. 1 & *Onthophagus* sp. 2) dan Chrysomilidae (*Altica* sp. & *Lema delauneyi*). Kumbang melimpah pada tahap akhir dekomposisi yaitu tahap *post decay* dan *skeletal* yang menandakan adanya proses suksesi. Perbedaan lokasi daratan dan perairan (menggenang dan mengalir) menyebabkan perbedaan tahap dekomposisi.
2. Jumlah individu tertinggi ditemukan pada familia Chrysomilidae lokasi perairan mengalir yaitu spesies *Altica* sp. (123 individu). Indeks keragaman daratan dan perairan menggenang memiliki keragaman jenis yang sedang yaitu 1,099 dan 2,206, dan perairan mengalir memiliki keragaman jenis tinggi yaitu 3,795. Indeks kemerataan jenis pada masing-masing lokasi tergolong cukup tinggi atau sangat merata dengan nilai 1 (darat), 0.9076 (perairan menggenang) dan 0.8393 (perairan mengalir). Spesies yang sangat mendominasi adalah *Altica* sp. dengan nilai 98,4% di perairan mengalir.

B. Saran

Peran kumbang menjadi aspek penting dalam suatu proses dekomposisi untuk menentukan *post mortem interval* (PMI) dari jasad/bangkai sehingga perlu adanya penelitian lebih lanjut seperti perbedaan komposisi kumbang *scavenger* pada bangkai dengan perlakuan yang berbeda pada subjek percobaan atau pada lokasi penelitian yang berbeda.